

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : 1. Mengetahui langkah-langkah perhitungan harga jual yang dilakukan oleh UMKM Kacang Sembunyi Pak Mulyatno, 2. Mengetahui penentuan harga jual dengan menggunakan metode *cost plus pricing*, 3. Mengetahui apakah ada perbedaan harga jual menurut perusahaan dengan metode *cost plus pricing*. Penelitian dilakukan di Desa Klantingsari Kec. Tarik Kab. Sidoarjo. Jenis penelitian yang dilakukan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode penelitian menggunakan teknik deskriptif kuantitatif untuk menganalisis data. Data dianalisis dengan 4 langkah, yakni 1. Menggolongkan biaya produksi dan biaya non produksi, 2. Mendeskripsikan harga jual perusahaan, 3. Menghitung penentuan harga jual dengan metode *cost plus pricing*, 4. Membandingkan harga jual menurut perusahaan dengan harga jual menurut metode *cost plus pricing*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada selisih antara perhitungan harga jual yang dilakukan perusahaan dengan metode *cost plus pricing*. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh perusahaan menunjukkan bahwa harga jual produk kacang sembunyi sebesar Rp 1.015.976,-/kg pada tahun 2019, sedangkan menurut metode *cost plus pricing* menunjukkan harga jualnya sebesar Rp 1.018.387,-/kg pada tahun 2019. Untuk selisih terendah harga jual produk kacang sembunyi terjadi pada bulan Mei dan Oktober yaitu dengan selisih sebesar Rp(216),-/kg, sedangkan selisih harga terbesar terjadi pada bulan Januari, Maret, dan April yaitu dengan selisih Rp(216),-/kg. Perbedaan selisih harga jual produk ternyata disebabkan karena perusahaan tidak membebankan biaya non produksi dalam menentukan harga pokok produksi sehingga harga jual produk yang telah ditetapkan lebih rendah dari perhitungan menurut metode *cost plus pricing*.

Kata Kunci: *Cost Plus Pricing*, Harga Jual Produk, Harga Pokok Produksi

## **ABSTRACT**

*This research aims to 1. Investigate the steps of calculating the selling price carried out by UMKM kacang sembunyi Mr.Mulyatno 2. Investigate the determination of selling prices by using the cost plus pricing method 3. Investigate if there are differences in selling prices according to company with the cost plus price method. This research was conducted in klatingsari, tarik sidoarjo. The type of research conducted was qualitative with a case study approach. Data collection technique used were observation, interviews, and documentation. The research used quantitative descriptive techniques to analyze data. Data were analyzed with four steps were 1. Classifying production costs and non production costs 2. Describing the company's selling price 3. Calculating the determination of the selling price with the cost plus pricing method 4. Comparing selling prices by company with selling prices according to the method of cost plus pricing. The result of this research indicate that there is a difference between the calculation of selling prices by companies with the method of cost plus pricing. Based on calculations made by the company shows that the selling price of the product kacang sembunyi is Rp. 1.015.976,-/kg in 2019 whereas according to the cost plus pricing method the selling price is Rp 1.018.387,-/kg in 2019. For the lowest difference in selling price of kacang sembunyi occurred in May and October are with a difference of Rp(216),-/kg while the biggest price differences occurred in January, March and April is have difference Rp(216),-/kg. The difference in the selling price of the product was apparently caused by the company not charging non production costs in determining the cost of production, so the selling price of the product has been set lower than the calculation according to the method of cost plus pricing.*

*Key words : Cost Plus Pricing, price of selling product, Cost of goods sold*